



UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**  
Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi Public Relations  
Vista Yearlica  
44215110039

Komunikasi Interpersonal Nonverbal Penyandang Tuli Dalam Meningkatkan Kesetaraan Komunikasi Antara Sesama Penyandang Tuli dan Non Penyandang Tuli Dengan Menggunakan Bahasa Isyarat.  
Jumlah Halaman: xiv + 108 halaman

#### ABSTRACT

*Implementation of activities with the theme "Nonverbal Interpersonal communication for deaf in improving the equality of communication between deaf and Non-deaf with sign Language" is a student's concern To the problems of society, especially in the event of a communication that is done by the deaf. Lack of knowledge of sign language used by deaf disabled The executor of activities in conducting this activity. And get the fact that the sign language is more used deaf to communicate is Bisindo (Bahasa Indonesia sign Language) because it is easier to use. And Nonverbal communication used by the deaf in the interaction consists of 3 types namely: (1). In Indonesia there are two sign languages used, namely the Indonesian Sign Language system (SIBI) and Indonesian Sign Language (BISINDO). The difference between SIBI and BISINDO is the SIBI use alphabetically as a guide of hand sign Language, while BISINDO uses the first movement of sign language, in Indonesia there are two sign language used, namely system language Indonesian signals (SIBI) and Indonesian Sign Language (BISINDO). The difference between SIBI and BISINDO is that SIBI uses alphabetically as a hand sign language guide, while BISINDO uses two-handed movements and the conception refers to daily activities so that it is easier to use and learn. (2). Using lip motion, the lip motion referred to in communication with the deaf is to read the movement of Lips spoken by the interlocutor. A hearing that cannot use sign language to communicate with a deaf person will choose to use lip motion because it is easier. (3) that is the writing, the writings used by the deaf in interacting can be by writing in notes or written paper, can also use the phone.*

*Keywords: Public relations, sign language, Deaf*



UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**  
Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi Public Relations  
Vista Yearlica  
44215110039

Komunikasi Interpersonal Nonverbal Penyandang Tuli Dalam Meningkatkan Kesetaraan Komunikasi Antara Sesama Penyandang Tuli dan Non Penyandang Tuli Dengan Menggunakan Bahasa Isyarat.  
Jumlah Halaman: xiv + 108 halaman

### **ABSTRAK**

Pelaksanaan kegiatan dengan tema “*Komunikasi Interpersonal Nonverbal Penyandang Tuli Dalam Meningkatkan Kesetaraan Komunikasi Antara Sesama Penyandang Tuli dan Non Penyandang Tuli Dengan Menggunakan Bahasa Isyarat*” merupakan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang terjadi dimasyarakat, terutama dalam hal kesetaraan komunikasi yang dilakukan penyandang tuli. Kurangnya pengetahuan terhadap bahasa isyarat yang digunakan penyandang tuli melatarbelakangi pelaksana kegiatan dalam melaksanakan kegiatan ini. Dan mendapatkan fakta bahwa bahasa isyarat yang lebih banyak digunakan penyandang tuli untuk berkomunikasi yaitu Bisindo (Bahasa Isyarat Bahasa Indonesia) karena lebih mudah digunakan. Dan komunikasi Nonverbal yang digunakan penyandang tuli dalam melakukan interaksi terdiri dari 3 jenis yaitu: (1). di Indonesia terdapat dua bahasa isyarat yang digunakan, yaitu Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) dan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO). Perbedaan antara SIBI dan BISINDO adalah SIBI menggunakan abjad sebagai panduan bahasa isyarat tangan satu, sementara BISINDO menggunakan gerakan Pertama yaitu bahasa isyarat, di Indonesia terdapat dua bahasa isyarat yang digunakan, yaitu Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) dan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO). Perbedaan antara SIBI dan BISINDO adalah SIBI menggunakan abjad sebagai panduan bahasa isyarat tangan satu, sementara BISINDO menggunakan gerakan dua tangan dan pembuatanya mengacu pada kegiatan sehari-hari sehingga lebih mudah digunakan dan dipelajari. (2). yaitu menggunakan gerak bibir, gerak bibir yang dimaksud dalam melakukan komunikasi dengan penyandang tuli adalah membaca pelan-pelan gerakan bibir yang diucapkan oleh lawan bicara. Orang dengar yang tidak bisa menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi dengan penyandang tuli akan memilih untuk menggunakan gerak bibir karena lebih mudah.(3) yaitu tulisan, tulisan yang digunakan oleh penyandang tuli dalam berinteraksi bisa melalui tulisan di note atau kertas yang ditulis, bisa juga menggunakan handphone.